

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Program Dauroh Qolbiyah berusaha memberikan solusi atas permasalahan yang ada pada level terendah yakni membentuk pribadi-pribadi yang berkarakter religius dan taat beribadah serta kuat dalam menghadapi permasalahan. Kontribusi ini memberikan jawaban atas masalah bangsa terutama pada sisi karakter para generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa dan negara. Pendidikan karakter atau nilai pada program Dauroh Qolbiyah berusaha untuk membentuk jati diri bangsa dengan warga negara yang memiliki karakter yang baik dan kuat, melaksanakan pembiasaan ibadah dengan konsep manajemen qolbu, mandiri, dan ahli khidmat. Jika semua orang mau melakukan yang terbaik dengan selalu mengendalikan, mengelola diri (*qolbu*) dan berharap penilaian Allah semata, karena dengan pembersihan *qolbu* akan melahirkan ucapan, sikap, perilaku yang baik maka dalam waktu dekat bangsa ini dapat bangkit menjadi bangsa yang berkarakter. Pesantren daurut tauhiid sebagai lembaga pendidikan nonformal menjadi pionir dalam menyelesaikan sebagian permasalahan bangsa tentang pendidikan karakter/nilai.

Rangkaian proses kegiatan dalam program dauroh qolbiyah ini sesuai dengan domain pembentukan watak warga negara yang baik yaitu: menambah pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), mengembangkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*), meningkatkan partisipasi kewarganegaraan (*civic participation*). Program Dauroh Qolbiyah berperan besar dalam mengisi kekosongan Pendidikan Kewarganegaraan pada jalur pendidikan nonformal. Pengembangan pengetahuan kewarganegaraan diberikan dalam bentuk materi karakter baik dan kuat dengan konsep *manajemen qolbu*, pengembangan keterampilan warga negara melalui simulasi penyelenggaraan jenazah, PBB, meningkatkan partisipasi warga negara dalam bentuk kegiatan bersih lingkungan (BRTT) dan Bebaskomiba.

Budi Putra, 2018

**PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS
SEBAGAI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PESANTREN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Program dauroh qolbiyah selama satu bulan menjadi terobosan dalam membuka kesadaran warga negara bagaimana pentingnya untuk mengenal qolbu, mengendalikan qolbu, nilai ketauhiidan, mengenal potensi dalam diri, peka terhadap lingkungan sekitar, dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan untuk mengembangkan kereligiusan. Program dauroh qolbiyah membentuk warga Negara yang berkarakter baik dan kuat, meningkatkan kataqwaan, dan peduli terhadap sesama serta selalu dekat dengan Allah.

Secara khusus program dauroh qolbiyah sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki muatan pendidikan yang tersusun rapi dengan 71 materi yang terdiri dari materi karakter baik dan kuat. Tujuan program Dauroh Qolbiyah untuk membentuk manusia yang berkarakter baik dan kuat. Secara khusus dauroh qolbiyah bertujuan untuk mengaplikasikan pembiasaan ibadah dan tata cara hidup yang lebih Islami dan memiliki pemahaman Islam dasar, sehingga tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri namun bermanfaat juga untuk orang lain dan lingkungan. Tujuan pendidikan program dauroh qolbiyah dirancang untuk membentuk pribadi santri yang memiliki akidah bersih, ibadah yang benar, dan berakhlak mulia. Mencapai akidah dan ibadah yang benar serta dapat menghasilkan generasi muda yang berakhlak mulia adalah dengan pembelajaran dikelas dengan materi-materi tentang fiqih, tajuwiid dan konsep manajemen qolbu.

Pendidikan dauroh qolbiyah terdiri dari lima komponen inti yaitu tujuan pendidikan, muatan pendidikan, strategi pembelajaran, tahapan pendidikan dan evaluasi. Program ini sebagai pendidikan jalur nonformal memiliki komponen yang lengkap sebagai pendidikan karakter bagi masyarakat dengan program pesantren senin sampai minggu selama satu bulan. Materi kurikulum dirancang untuk mengembangkan karakter religius dengan memperbanyak materi-materi ketauhiidan dan pembiasaan ibadah.

Proses pembentukan karakter dalam program dauroh qolbiyah melalui dua tahapan, tahapan dobrak diri dengan adanya *treatment* khusus berupa tekanan mental, fisik dan spiritual kepada peserta agar muncul karakter ikhlas, jujur, tawadhu, berani, disiplin, dan tangguh. Dengan materi kelas, orientasi medan, latihan fisik, manajemen

qolbu maka muncul kesadaran potensi diri dan nilai-nilai ketauhidan sebagai kekuatan yang ada.

Tahap bangun diri, peserta diberikan *skill* dasar untuk menjalani hidup dan berkhidmat di masyarakat. Proses pembelajaran yang dominan dilaksanakan dikelas dengan materi-materi manajemen qolbu dan didukung dengan materi pembiasaan ibadah. Harapannya dapat menambah keilmuan secara pribadi dan dapat mengembangkan kereligiusan kepada Allah serta berguna bagi masyarakat dan lingkungan.

Output dari program dauroh qolbiyah peserta mendapatkan perubahan bisa meluruskan dan membersihkan hati, mengetahui potensi diri, lebih jujur, sabar, lebih mengenal Allah, lebih bisa mengendalikan diri untuk tidak berbuat maksiat, lebih tunduk, taat, religius, lebih bisa untuk menghargai dan menghormati orang lain sehari-hari lebih rapi, lebih dekat dengan Allah, peserta mulai rutin mengerjakan ibadah dan pembiasaan, lebih rajin mengikuti kajian keilmuan, sabar, memegang budaya DT bersih rapi tertib dan teratur, melakukan kebaikan dari yang kecil, tawaduk, disiplin dan hanya berharap kepada Allah.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melalui pendidikan karakter berbasis manajemen qolbu pada jenjang nonformal memiliki muatan pendidikan yang baik, lebih diutamakan dengan materi-materi tentang nilai-nilai ketuhanan dalam pengembangan karakter religius santri sebagai pendidikan nilai dipesantren.
2. Melalui pendidikan karakter berbasis manajemen qolbu dalam pengembangan karakter religius dengan melaksanakan pembiasaan ibadah yang berkelanjutan dan selalu menghadirkan Allah didalam semua pergerakan sebagai pendidikan nilai di pesantren.
3. Melalui pendidikan karakter berbasis manajemen qolbu dalam pengembangan karakter religius menghasilkan manfaat dan perubahan kepada santri berupa watak,

lebih mengenal diri dan Allah, mengontrol hati, sabar, religius, ikhlas, jujur, disiplin, rapi, bersih dan bertanggung jawab.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, maka penelitian memberikan beberapa rekomendasi :

1. Bagi jenjang pendidikan nonformal dan formal agar mengutamakan materi-materi tentang nilai-nilai ketuhanan dengan konsep manajemen qolbu dalam pengembangan karakter religius santri.
2. Bagi lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat umum hendaknya menjadikan program dauroh qolbiyah menjadi *rule model* pendidikan karakter bangsa untuk membentuk warga negara yang religius.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan peneliti saat ini, agar dapat lebih mendalami hasil/*output* program dauroh qolbiyah terhadap perubahan karakter peserta dalam membentuk warga negara yang religius.

5.3 Teori

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa teori terkait pendidikan karakter dan pendidikan kewarganegaraan diantaranya:

1. Materi pendidikan program dauroh qolbiyah memuat konsep-konsep pendidikan nilai atau pendidikan kewarganegaraan yang praktis dalam membentuk watak warga negara
2. Program dauroh qolbiyah memiliki strategi pengembangan karakter warga negara menekankan kepada proses pembiasaan/*habit* dan berkelanjutan.
3. Program dauroh qolbiyah merupakan pendidikan karakter yang memusatkan kepada nilai-nilai ketuhanan dengan konsep manajemen qolbu.

Budi Putra, 2018

*PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MANAJEMEN QOLBU DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS
SEBAGAI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PESANTREN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu